

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Tinjauan Sungai Item Sunter setelah dinormalisasikan sebagai pengendalian banjir di Jakarta Pusat sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tinjauan dengan melakukan analisa menunjukkan bahwa normalisasi pada Sungai Item berpengaruh terhadap penurunan debit banjir seperti yang terjadi pada tahun 2014 dan tahun-tahun sebelumnya.
2. Perhitungan debit banjir rencana dengan metode HSS Nakayasu dengan periode ulang 2 tahun didapat sebesar 88,44 m³/detik, periode 5 tahun sebesar 116,52 m³/detik, periode 10 tahun sebesar 137,82 m³/detik, periode 25 tahun sebesar 168,4 m³/detik, dan periode 50 tahun sebesar 193,23 m³/detik.
3. Perhitungan debit saluran didapatkan sebesar 205,94 m³/detik, maka debit rencana masih mencukupi namun dengan angka yang cukup dekat dengan debit saluran.
4. Curah hujan dengan intensitas tinggi dalam jangka waktu lama, ditambah dengan sedimentasi di dasar sungai, sampah yang dibuang ke sungai, serta sebagian pompa mengalami kerusakan mengakibatkan aliran sungai meluap untuk sesaat.
5. Walaupun Sungai Item sudah dinormalisasikan, namun banjir tetap juga terjadi. Jadi ada faktor lain yang harus menjadi perhatian, seperti:
 - Sedimentasi
 - Sampah
 - Kesiapan rumah pompa

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Beberapa penampang sungai perlu penambahan tinggi turap, sehingga elevasi turap lebih tinggi dibandingkan elevasi Jalan Sunter Kemayoran, khususnya di sisi utara sungai.
2. Sebaiknya pompa air yang tersedia harus *stand by* setiap saat dengan kapasitas yang memadai dan harus dipelihara supaya tidak terjadi kerusakan.
3. Penumpukan sampah di hulu sungai perlu diperhatikan supaya ada usaha pencegahan atau pembersihan sebelum aliran memasuki badan sungai.
4. Penumpukan sampah di hilir sungai perlu diperhatikan dengan pembersihan agar aliran dari badan sungai dapat tersalurkan dengan baik.
5. Pengerukan sedimentasi dan sampah yang berada di aliran Sungai Item secara rutin perlu dilakukan dalam waktu dua kali dalam setahun.
6. Pendataan yang lebih lengkap terkait kondisi lokasi penelitian perlu dilakukan, sehingga didapatkan hasil penelitian yang mendekati kondisi di lokasi penelitian.
7. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan terkait pengelolaan sampah dan sedimentasi di Sungai Item, sehingga dapat diketahui apakah pengelolaan sampah dan sedimentasi mempengaruhi kapasitas pengaliran Sungai Item atau tidak.